

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peran penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas kehidupan individu dan masyarakat (Imron, 2020: 312). Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja dan berkontribusi secara produktif dalam masyarakat (Haidir, 2019: 335). Selain itu, pendidikan juga membantu mengembangkan kepribadian dan karakter individu, seperti kemandirian, kepercayaan diri, disiplin, dan etika kerja yang baik. Melalui pengajaran, latihan, dan penelitian, pendidikan membantu individu untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan kesempatan dalam kehidupan.

Menurut (Febriani, 2020: 195) sekolah adalah institusi formal yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Melalui pengajaran, siswa diberikan pelajaran dan materi pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai bidang studi, serta dilatih untuk mengembangkan keterampilan dan potensi mereka. Dalam proses pengajaran di sekolah, siswa juga diajarkan cara belajar yang efektif, seperti membaca, menulis, berbicara di depan umum, berpikir kritis, dan lain sebagainya (Iryanto, 2021: 3832). Dengan demikian, melalui sekolah, individu dapat mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan kesempatan dalam kehidupan.

Sekolah memiliki peran penting dalam mengatur jalannya pendidikan di Indonesia dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka, termasuk dalam pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa. Menurut (Kamti, 2022: 481) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di SD membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menginterpretasikan teks. Hal ini berhubungan dengan minat baca siswa. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan cenderung lebih aktif membaca, sehingga mereka akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka (Fauzi, 2020:148). Oleh karena itu, minat baca siswa sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa.

Minat membaca adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk membaca dan melibatkan diri dalam aktivitas membaca secara sukarela (Sukmanandita, 2020: 131). Minat membaca dapat terbentuk dari berbagai faktor seperti pengalaman, lingkungan, dan pendidikan. Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi cenderung lebih aktif membaca dan memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki minat membaca yang rendah (Artana, 2016: 8). Oleh karena itu, meningkatkan minat baca pada siswa di sekolah sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman mereka.

Kegiatan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama, diskusi kelompok, kegiatan menulis, permainan edukatif,

menggunakan media pembelajaran dan membaca buku dipergustakaan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa, dibutuhkan suatu dorongan atau stimulasi. Dorongan tersebut dapat diberikan oleh guru melalui pemberian latihan-latihan membaca pemahaman yang bervariasi dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif, seperti menggunakan media interaktif, juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca dan memahami teks (Noibe Halawa, 2020: 31).

Berdasarkan surat problem yang di lampirkan di SDN 10 Kerapa Sepan, dapat diketahui bahwa minat baca dapat memepengaruhi kemampuan membaca seseorang. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih sering membaca dan memiliki lebih banyak pengalaman membaca, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca pemahaman.

Minat baca dapat dipengaruhi banyak faktor, seperti pengalaman membaca sejak usia dini, lingkungan sosial dan keluarga, akses ke bahan bacaan, dan keterampilan membaca, yang dikembangkan sebelumnya. Oleh karena itu penting untuk memotivasi dan mendorong minat baca pada anak-anak sejak dini agar mereka dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman yang baik.

Minat membaca yang tinggi cenderung berdampak positif pada kemampuan pemahaman membaca siswa, sedangkan minat membaca yang rendah dapat berdampak negatif pada kemampuan pemahaman membaca

siswa (Suarni, 2021: 54). Kurangnya minat membaca pada siswa SD khususnya di kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Minat membaca yang rendah bisa mengurangi motivasi siswa untuk membaca secara aktif dan rutin, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami teks dengan baik.

Siswa yang kurang tertarik pada membaca mungkin kurang berpengalaman dalam membaca berbagai jenis teks, sehingga keterampilan membaca dan pemahaman mereka tidak terasah dengan optimal. Selain itu, kurangnya minat membaca juga bisa berdampak pada keterbatasan pengetahuan dan wawasan siswa, karena mereka tidak terpapar pada berbagai bahan bacaan yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang dunia dan topik-topik yang beragam. Minat membaca yang rendah juga dapat menghambat kemandirian siswa dalam membaca, karena mereka mungkin kurang aktif dalam mencari dan memilih bahan bacaan yang menarik bagi mereka.

Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan orang tua untuk merangsang minat membaca siswa sejak dini, guna meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mereka.

Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan upaya untuk meningkatkan minat baca pada siswa, terutama pada siswa laki-laki, agar mereka dapat lebih aktif membaca dan memperbaiki kemampuan membaca pemahaman mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menginspirasi siswa, seperti menyediakan koleksi buku yang bervariasi dan menarik, serta mengadakan kegiatan membaca yang kreatif dan interaktif. Selain itu, upaya harus dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama pada siswa yang kesulitan, sehingga mereka dapat memahami bacaan dengan baik dan mencapai KKM.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan kecamatan Kayan Hilir kabupaten Sintang tahun ajaran 2022/2023’’. Diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini fokus pada Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas masalah utama yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah ‘‘Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa kelas IV SDN 10 kerapa

sepan kecamatan Kayan Hilir kabupaten Sintang tahun ajaran 2022/2023?”.

Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan bila di tinjau dari minat baca?
3. Bagaimanakah minat baca siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Tinjau Dari Minat Baca Siswa Kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2022/2023”. Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan?
2. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan?
3. Mendeskripsikan minat baca siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan baru tentang kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa dan dapat menjadi informasi bagi lembaga untuk dikembangkan serta mampu memberikan solusi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, peneliti juga mengharapkan adanya sumbangan positif secara praktis bagi pihak terkait dalam kegiatan penelitian. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada siswa tentang yang mempengaruhi dan penghambat minat baca agar mereka dapat meningkatkan minat baca dalam diri siswa.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru tentang hubungan antara minat baca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman mereka. Guru dapat menggunakan informasi tersebut untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat membantu sekolah untuk merancang program-program yang bertujuan untuk meningkatkan

minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang hubungan antara minat baca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman mereka pada tingkat SD. Hal ini dapat memberikan kontribusi pada penelitian di bidang pendidikan

e. Bagi Lembaga STKIP

Penelitian tentang analisis kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa dapat dimanfaatkan untuk menambah referensi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang khususnya dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau panduan bagi mahasiswa yang penelitiannya terkait dengan penelitian ini, dalam perbaikan yang akan datang dalam analisis kemampuan membaca pemahaman siswa di tinjau dari minat baca siswa.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang terdapat dalam judul analisis kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, akibat perkara, dan sebagainya).

Menurut (komaruddin, 2001: 53) pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

2. Kemampuan membaca pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses yang dilakukan membaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Seseorang dikatakan berhasil dalam membaca pemahaman apabila dia mampu membaca semua isi bacaan dengan baik.

Menurut (Nirmala, 2018: 47) membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan informasi yang terdapat dalam bahan bacaan. Kemampuan ini sangat penting untuk dimiliki oleh pelajar karena sebagian besar materi pembelajaran disampaikan melalui teks dan bahan bacaan. Dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik, pelajar dapat memahami isi dari bahan bacaan dengan lebih baik dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan

lebih efektif Dengan kemampuan membaca siswa lebih memahami tentang isi paragraf.

3. Minat baca

Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Menurut (Anjani, 2019: 75) Minat baca adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki kecenderungan jiwa yang kuat untuk membaca secara sukarela tanpa adanya paksaan. Minat baca ditandai dengan perasaan senang dan antusiasme yang tinggi terhadap bacaan. Hal ini berarti, orang yang memiliki minat baca akan merasa senang dan merasa terpanggil untuk membaca, bahkan tanpa ada paksaan dari pihak lain.